



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Berkaitan hal tersebut maka Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) atau dikenal Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

Dalam kebijakan tentang Kampus Merdeka, Menteri Pendidikan Kebudayaan menyampaikan bahwa kemerdekaan belajar memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Pemerintah melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi menyampaikan bahwa Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan

passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dari 8 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan membangaun desa/KKN kerja nyata tematik.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskillkemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadershipmahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6–12 bulan atau 20–40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir

Universitas Handayani Makassar (UHM) sebagai bagian integral masyarakat tentu saja turut bertanggung jawab terhadap berbagai persoalan yang ada di masyarakat. Universitas Handayani Makassar (UHM) yang juga sebagai bentuk

academic social responsibility perguruan tinggi (PT) memiliki tanggung jawab moral untuk menanggulangi kemiskinan dengan segala metamorfosanya dan memajukan pembangunan bangsa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dilaksanakan secara interdisipliner dan intrakurikuler. Karena itu, KKN di Universitas Handayani Makassar (UHM) merupakan bagian integral dari kurikulum Universitas Handayani Makassar (UHM) yang mengandung unsur pendidikan dan unsur pengabdian masyarakat dengan porsi pendidikan yang lebih besar.

B. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan secara nyata turut membantu memecahkan masalah masyarakat berdasarkan kompetensi keilmuan masing-masing peserta KKNT. Kompetensi disesuaikan dengan situasi, kondisi, masalah, dan prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisipliner dan ilmiah. Oleh karena itu, selain kegiatan pengelolaan KKNT tidak saja menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkret yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat di mana mereka ditempatkan, kegiatan dan pengelolaan KKN juga diarahkan untuk menjamin "keterkaitan" antara dunia akademik, baik secara teoritik maupun empirik. Oleh karena itu, dalam pembuatan program KKN harus didasari atas sinkronisasi atau sinergisitas antara masalah apa yang ada dalam masyarakat dengan kompetensi mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

C. Tujuan

Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah:

1. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan.
2. Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholderlainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia
3. Kehadiran mahasiswa selama 6–12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
4. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

D. Sasaran

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa

E. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.

- b. Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
- c. Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
- d. Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
- b. Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
- c. Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- d. Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Desa

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
- b. Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
- c. Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
- d. Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
- e. Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan

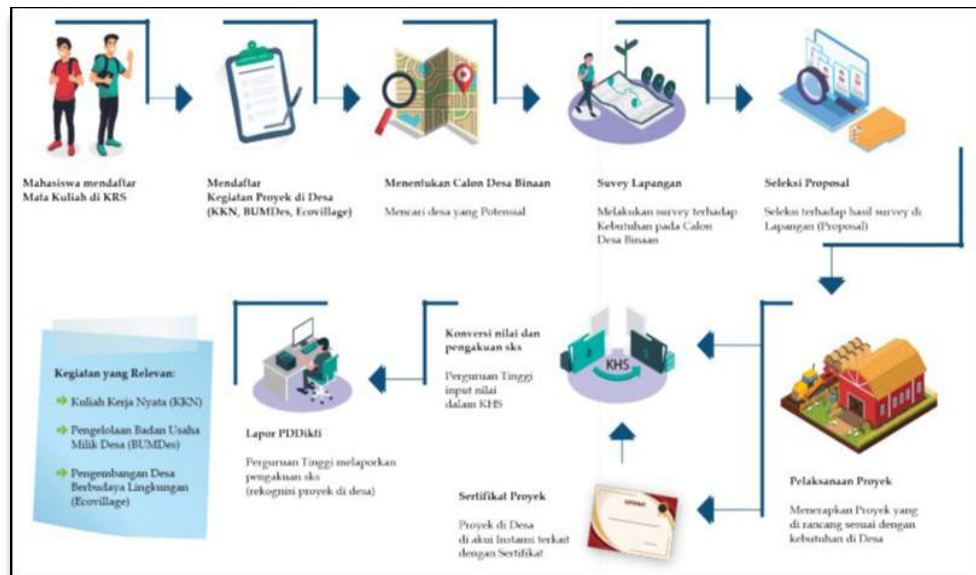


BAB II

PROGRAM KKN
KURIKULUM MBKM

A. Pengorganisasian

Pelaksanaan kegiatan KKNT perlu dipersiapkan manajemen pelaksanaan oleh pemrakarsa atau Tim Penyelenggara yang dibentuk khusus untuk itu. Proses program membangun desa/KKNT adalah:



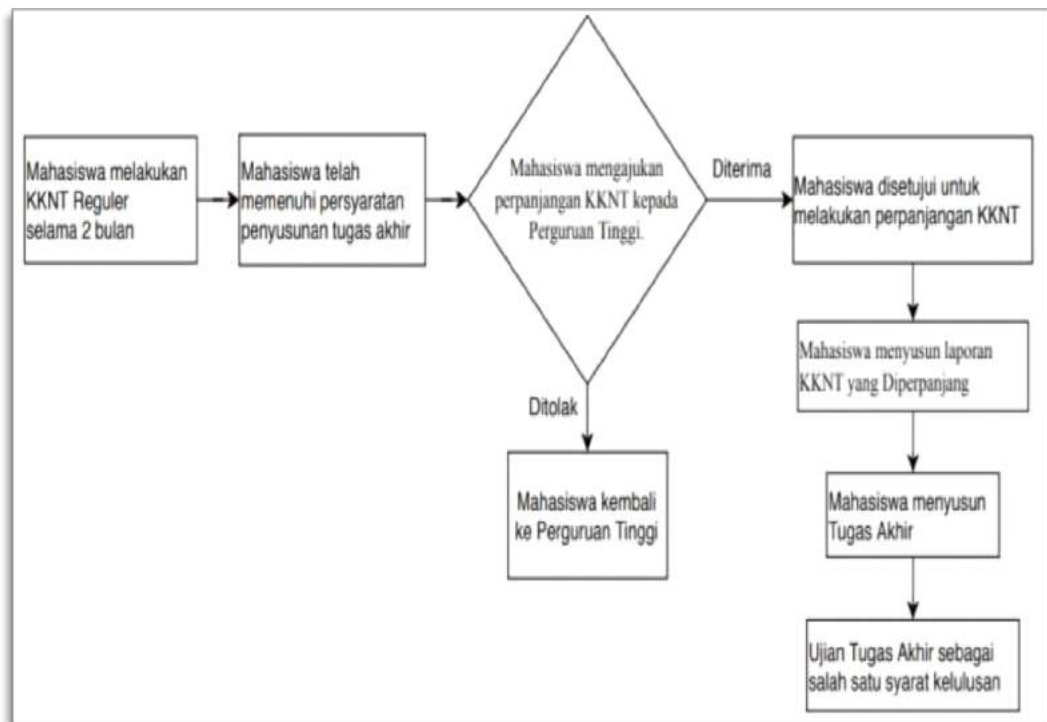
Gambar 1. Proses Program Membangun Desa/ KKNT

B. Model Pelaksanaan KKNT

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KKNT yaitu sebagai berikut:

1. Model KKNT yang Diperpanjang

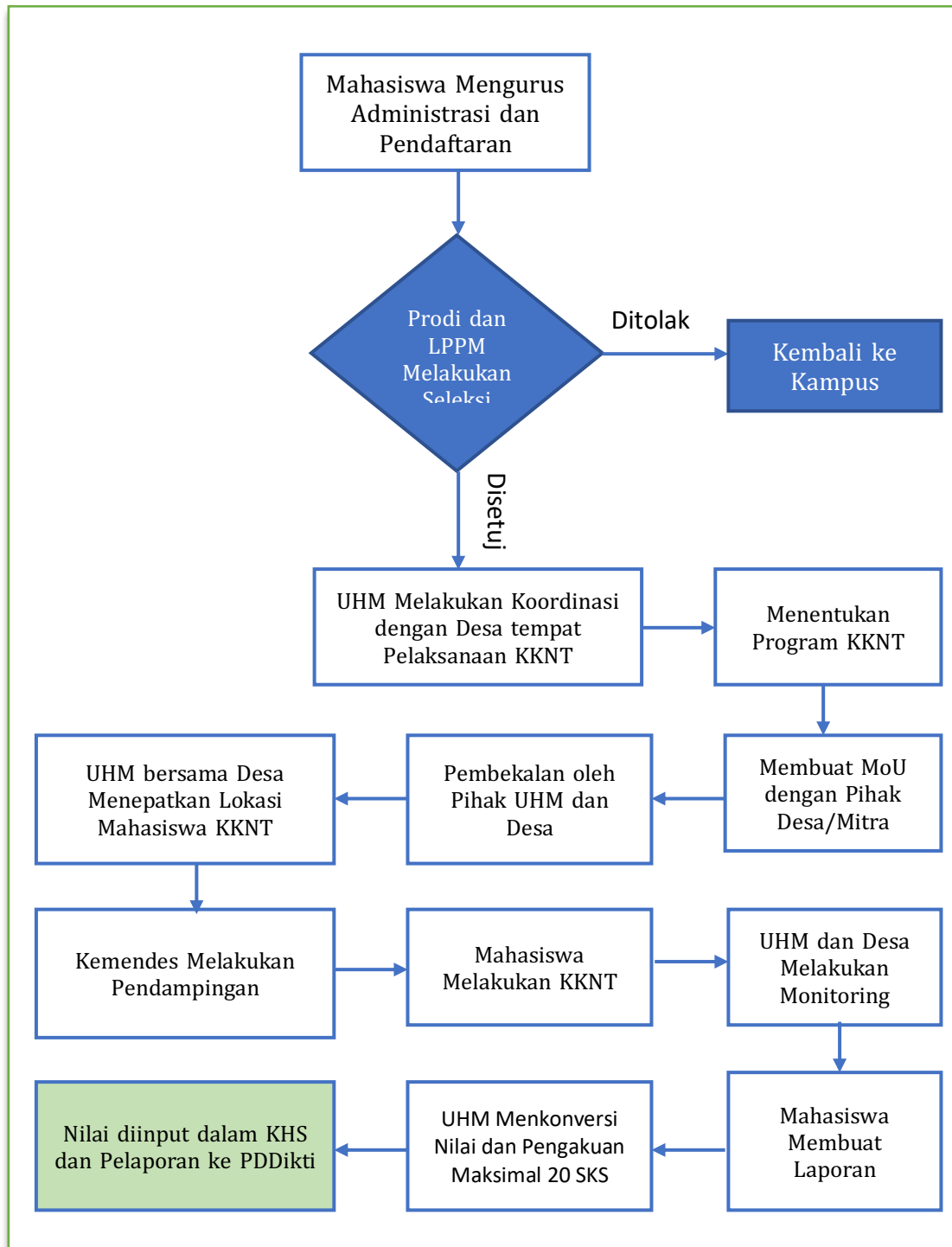
Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.



2. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6–12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/**rubrik kegiatan KKNT**. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu

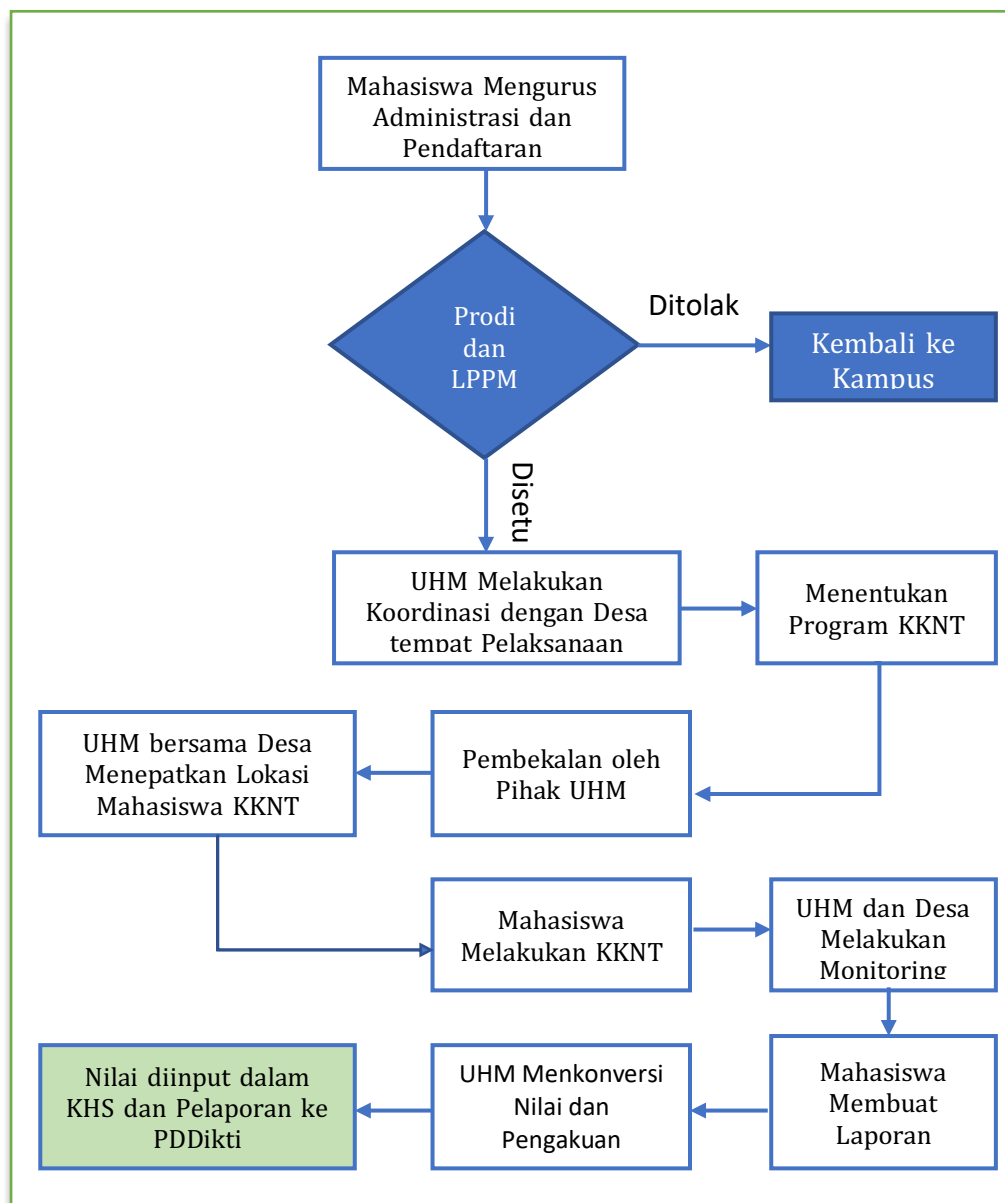
mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.



Gambar : Alur Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan bersama Mitra

3. Model KKNT Free Form penggerak swadaya pemerintah, kelompok swadaya masyarakat.

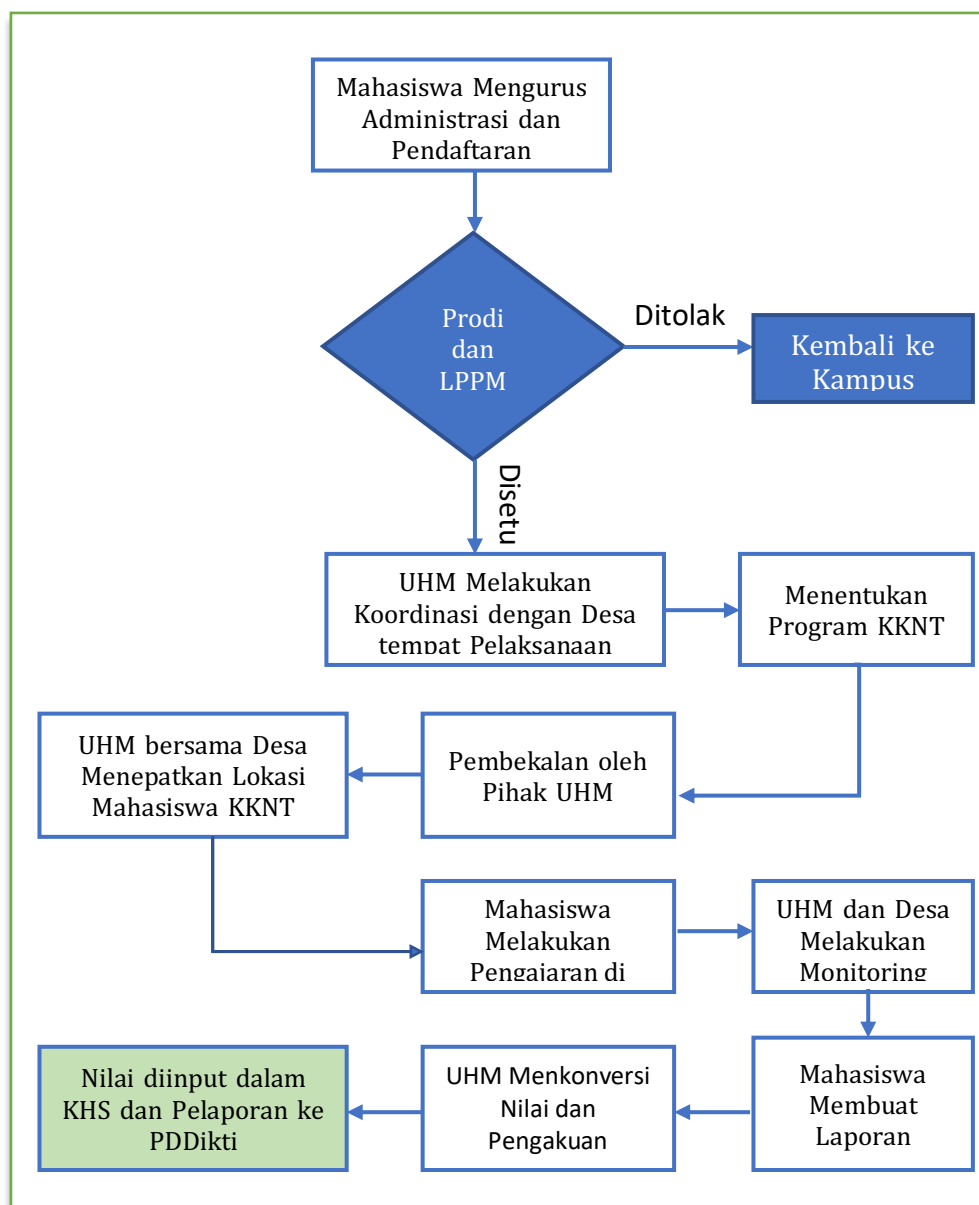
Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.



Gambar : Alur Model KKNT Free Form

4. Skema Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini dapat melakukan kegiatan sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat, misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan Prodi.



C. Pelaksanaan KKNT di Lapangan

1. Waktu Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

Membangun Desa/KKNT dilaksanakan menurut skema masing- masing.

- a) Membangun Desa/KKNT Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa skema Free form dapat dilaksanakan setiap saat dengan durasi waktu enam bulan atau satu semester.
- b) Membangun Desa/KKNT Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan. Lama dan waktu pelaksanaan Membangun Desa/KKNT skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan disesuaikan dengan ketentuan dari penyelenggara/ Kemdikbud.
- c) Membangun Desa/KKNT Skema KKNT yang diperpanjang dilaksanakan menyesuaikan dengan jadwal kalender akademik UHM

2. Persyaratan Rekrutmen Membangun Desa/KKNT

Persyaratan rekrutmen peserta Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UHM.
- b) Telah melulusi matakuliah minimal 75 SKS pada Prodi asal.
- c) Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh mitra atau UHM.
- d) Peserta wajib tinggal di komunitas atau “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- e) Sehat jamani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- f) Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua Prodi asal (format terlampir)
- g) Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali (format terlampir)

3. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT

Pendaftaran Membangun Desa/KKNT menurut skema diuraikan sebagai berikut.

- a) Pendaftaran Membangun Desa/KKNT Model Diperpanjang

- (i) Mahasiswa mengurus rekomendasi ke Penasihat Akademik masing-masing.
 - (ii) Mahasiswa mengurus surat persetujuan orang tua/wali
 - (iii) Mahasiswa mengurus surat pernyataan persetujuan ke ketua program studi masing-masing dengan melampirkan surat rekomendasi Penasihat Akademik, proposal dan KHS agar surat pernyataan dapat ditandatangani oleh ketua program studi masing-masing sedangkan proposal disetujui dan disahkan oleh ketua program studi ketua pengusul.
 - (iv) Mahasiswa mengumpulkan surat permohonan perpanjangan kepada Ketua Pusat KKN dengan melampirkan proposal untuk disetujui dan disahkan.
 - (v) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui SIM MBKM
 - (vi) Mahasiswa mengunggah surat permohonan, proposal yang telah disahkan, KHS, surat rekomendasi Penasihat Akademik, dan surat persetujuan orang tua/wali, dan surat usulan masing-masing mahasiswa di SIM MBKM, KRS (boleh menyusul), dan surat keterangan aktif kuliah untuk disetujui ketua program studi dan Ketua LPPM
- b) Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, Skema Mengajar di desan dan Skema Free-form:
- (i) Mahasiswa mengurus rekomendasi ke Penasihat Akademik masing-masing
 - (ii) Mahasiswa mengurus surat persetujuan orang tua/wali
 - (iii) Mahasiswa mengurus surat pernyataan persetujuan ke ketua program studi masing-masing dengan melampirkan surat rekomendasi Penasihat Akademik, proposal dan KHS agar surat pernyataan dapat ditandatangani oleh ketua program studi masing-masing sedangkan proposal disetujui dan disahkan oleh ketua program studi ketua pengusul.
 - (iv) Mahasiswa mengumpulkan proposal untuk disetujui dan disahkan ke ketua program studi mahasiswa ketua pengusul

- (v) Mahasiswa mengumpulkan proposal kepada Ketua LPPM untuk disetujui dan disahkan
 - (vi) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui SIM MBKM
 - (vii) Mahasiswa mengunggah proposal yang telah disahkan, KHS, surat rekomendasi Penasihat Akademik, dan surat persetujuan orang tua/wali, KRS (boleh menyusul), dan surat keterangan aktif kuliah, dan surat usulan masing-masing mahasiswa di SIM MBKM untuk disetujui ketua program studi dan Ketua LPPM
- c) Pendaftaran Membangun Desa/KKNT Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan
- (i) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada sistem pendaftaran yang ditetapkan oleh Kemdikbud.
 - (ii) Mahasiswa yang mendaftar Membangun mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
 - (iii) Periode pendaftaran disesuaikan dengan penyelenggara Desa/KKNT ketetapan
 - (iv) Pendaftaran dikoordinir oleh Kemdikbud.
 - (v) Setelah dinyatakan lulus Membangun Desa/KKNT, mahasiswa melakukan pendaftaran melalui SIM MBKM UHM.

4. Pelaksana Seleksi

- a) Pelaksana seleksi program Membangun Desa/KKNT Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, Skema Mengajar di Desa, Skema KKNT yang Diperpanjang, Skema Free-form dilaksanakan oleh program studi berkoordinasi dengan Kepala LPPM dan Pemberdayaan Masyarakat UHM.
- b) Seleksi peserta Membangun Desa/KKNT skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan dilaksanakan oleh Kemdikbud.

5. Proses Seleksi Membangun Desa/KKNT

- a) Proses seleksi Membangun Desa/KKNT Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, Skema Mengajar di Desa, Skema KKNT yang Diperpanjang, Skema Free-form diuraikan sebagai berikut.

- (i) Mahasiswa mendaftar dan mengunggah berkas ke SIM MBKM UHM.
 - (ii) Program studi bersama dengan Kepala LPPM meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.
 - (iii) Program studi bersama dengan Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat UNM menetapkan peserta yang lulus.
 - (iv) Program studi bersama dengan Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat UNM mengumumkan peserta yang lulus seleksi.
- b) Proses seleksi Membangun Desa/KKNT skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh penyelenggara/Kemdikbud.

6. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

- a) Rektor atas usul Kepala LPPM dan Pemberdayaan Masyarakat UHM bersama Prodi menugaskan dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan.
- b) Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai program yang telah disusun bersama dengan mitra organisasi.
- c) Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT sesuai arahan pembimbing.
- d) Dosen pembimbing melakukan penilaian capaian kegiatan mahasiswa selama Membangun Desa/KKNT.
- e) Mahasiswa menaati ketentuan jadwal Membangun Desa/KKNT dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh desa mitra.
- f) Mahasiswa wajib menjaga nama baik UHM di lokasi desa mitra.
- g) Mahasiswa membuat dan mengisi log book sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam Membangun Desa/KKNT.
- h) Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing selama proses pembuatan laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
- i) Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.

- j) Dosen pembimbing melakukan kunjungan minimal satu kali di lokasi kegiatan Membangun Desa/KKNT.

D. **Kelebagaan**

KKN Tematik diselenggarakan oleh LPPM dengan Program Studi yang menerapkan Kurikulum MBKM dan sebagai penanggungjawab adalah Ketua LPPM dan organisasi pelaksana selengkapnya diatur oleh Program Studi masing-masing dengan SK Rektor.



BAB III
TANGGUNG JAWAB
PELAKSANA MEMBANGUN
DESA/KKNT

A. Tanggung Jawab Universitas

Universitas Handayani Makassar memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
2. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama Membangun Desa/KKNT.
3. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
4. Menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) pelaksanaan Membangun Desa/KKNT dengan mempertimbangkan jaminan keamanan dan keselamatan mahasiswa selama di lapangan.
5. Melaporkan hasil kegiatan Membangun Desa/KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

B. Tanggung Jawab Fakultas

Fakultas memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama Membangun Desa/KKNT dengan mitra organisasi.
2. Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi Membangun Desa/KKNT.
3. Memastikan Membangun Desa/KKNT yang dijalankan oleh mahasiswa terlaksana sesuai dengan tujuan utama.
4. Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap Membangun Desa/KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa Membangun Desa/KKNT.
5. Memastikan Membangun Desa/KKNT yang dijalankan oleh mahasiswa terlaksana sesuai dengan tujuan utama.
6. Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap Membangun Desa/KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa.

C. Tanggung Jawab LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjalin kerja sama dengan desa mitra.
2. Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui surat keputusan.
3. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
4. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta Membangun Desa/KKNT.
5. Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT.

D. Tanggung Jawab Program Studi

Program studi memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

- a) Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti Membangun Desa/KKNT.
- b) Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar Membangun Desa/KKNT.
- c) Menetapkan dosen pendamping sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap Membangun Desa/KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa.
- d) Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Membangun Desa/KKNT.

E. Tanggung Jawab Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas.
2. Membuat proposal kegiatan yang akan dilakukan pada program Membangun Desa/KKNT.
3. Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.

4. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program.
6. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi.
7. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi.
8. Membuat logbook, laporan, dokumentasi video yang diunggah ke Youtube, dan publikasi salah satu atau beberapa program ke media daring/cetak.
9. Membuat artikel dan mengirimkan ke jurnal pengabdian.

F. **Tanggung Jawab Mitra**

Mitra memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memfasilitasi pelaksanaan, menyediakan data dan informasi yang relevan, dan sumber daya lainnya untuk mendukung pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.
2. Menjamin terlaksananya proyek desa yang dijalankan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan.
3. Menyediakan supervisor/mentor yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama melaksanakan Membangun Desa/KKNT.
4. Mengelola penempatan mahasiswa.
5. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundang-undangan.
6. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama melakukan proyek desa dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.



BAB IV
PROSES PEMBIMBINGAN
PROGRAM

A. Kriteria Dosen Pembimbing

Kriteria dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Dosen yang telah mengajar minimal delapan semester.
2. Dosen dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
3. Memperoleh SK Pembimbing Membangun Desa/KKNT dari LPPM dan ketetapan melalui Keputusan Rektor.

B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing

Rincian tugas dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Membangun Desa/KKNT.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa pelaksana kegiatan Membangun Desa/KKNT.
3. Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi mahasiswa peserta jadwal yang disepakati.
4. Memberikan saran dan masukan yang diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Membangun Desa/KKNT.
5. Memberikan persetujuan Laporan Membangun Desa/KKNT.
6. Memberikan penilaian Laporan Membangun Desa/KKNT dan/atau presentasi kegiatan Membangun Desa/KKNT.

C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa

Ketentuan pembimbingan bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

- a) Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Membangun Desa/KKNT untuk memastikan pelaksanaan dan penulisan laporan dapat terlaksana dengan baik.
- b) Mahasiswa membuat Laporan Membangun Desa/KKNT sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT.
- c) Mahasiswa menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Membangun

Desa/KKNT yang telah ditentukan antara mbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.

- d) Mahasiswa memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
- e) Mahasiswa memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

D. Ketentuan bagi Dosen Pembimbing

Ketentuan bagi dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan Membangun Desa/KKNT.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Membangun Desa/KKNT sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT yang telah disepakati.
4. Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Laporan Membangun Desa/KKNT.
5. Hadir dalam sidang Membangun Desa/KKNT dan memberikan penilaian akhir bagi Laporan Membangun Desa/KKNT jika diujikan.
6. Memberikan arahan dalam penyelesaian Laporan Membangun Desa/KKNT dan memastikan bahwa Laporan Membangun Desa/KKNT bebas dari plagiarisme.
7. Melakukan pembimbingan secara daring dan/atau luring.
8. Menjaga etika dan perilaku selama memberikan pembimbingan kepada mahasiswa



BAB V

**TATA TERTIB DAN ETIKA
PROGRAM MEMBANGUN
DESA KKNT**

A. TATA TERTIB

Tata Tertib menjadi pegangan dan pedoman bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas KKNT. Tata Tertib dimaksudkan untuk memberikan jaminan keberhasilan kegiatan KKN dan menjaga nama baik almamater, mempertahankan citra KKN dan persepsi masyarakat terhadap program KKN, dan mencegah kemungkinan adanya dampak negatif dari kegiatan KKN.

a) Pra KKNT

1. Pembekalan
 - (i) Peserta pembekalan KKN wajib mengikuti pembekalan baik materi proses maupun materi isi.
 - (ii) Peserta pembekalan KKN wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan demi kelancaran pelaksanaan pembekalan.
2. Penyusunan Program Kerja Tentatif
 - (i) Selesai pembekalan materi isi, mahasiswa wajib membuat program kerja KKN tentatif dalam bentuk matrik.
 - (ii) Program tentatif yang disusun di kampus perlu dilengkapi/disempurnakan berdasarkan hasil konsultasi dengan perangkat desa, BPD, dan tokoh masyarakat.
 - (iii) Waktu penyusunan program Kerja paling lama satu minggu.
3. Observasi
 - (i) Peserta wajib melaksanakan observasi untuk menyempurnakan program kerja tentatif di kampus.
 - (ii) Observasi dilaksanakan minggu pertama sejak mahasiswa tiba di lokasi.
4. Penyusunan Program Kerja Definitif
 - (i) Peserta KKN wajib menyusun program kerja KKN berdasarkan hasil kuisioner di bawah bimbingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL)
 - (ii) Dalam menyusun program KKN, perlu mempertimbangkan potensi desa, prioritas permasalahan, kebutuhan masyarakat, waktu pelaksanaan KKN dan dana

b) Pelaksanaan KKNT

- 1) Peserta KKN berdomisili atau tinggal atau mondok di lokasi KKN selama pelaksanaan KKN (sesuai lama KKN yang telah ditentukan).
- 2) Peserta KKN wajib melaksanakan program kerja KKN dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
- 3) Peserta KKN wajib menyesuaikan diri dengan kehidupan di desa serta menjunjung tinggi norma-norma kemasyarakatan.
- 4) Peserta KKN harus bersikap sopan dan disiplin yang mencerminkan kepribadian yang luhur dan selalu menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
- 5) Peserta KKN wajib menaati peraturan pemerintah selama bertugas di lapangan.
- 6) Peserta KKN wajib mengenakan atribut/identitas KKN.
- 7) Peserta yang datang ke Lokasi KKN wajib mengisi daftar hadir dan log book yang disediakan oleh koordinator kelompok/kepala desa.
- 8) Bagi peserta KKN yang sudah bekerja harus mendapatkan ijin/rekomendasi dari atasan untuk datang di setiap kegiatan yang dilaksanakan selama KKN.
- 9) Selama mahasiswa melaksanakan KKN tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kampus intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- 10) Peserta wajib mengisi daftar hadir dan log book harian dan mencatat kegiatan harian.

c) Pasca Pelaksanaan KKN di Lapangan

- 1) Pada pasca pelaksanaan KKN di lapangan peserta KKN wajib membuat laporan akhir.
- 2) Laporan tersebut di atas diserahkan ke LPPM paling lambat 15 hari setelah peserta KKN di tarik dari lokasi.
- 3) Peserta KKN wajib menyerahkan:
 - (i) Daftar hadir dan log book harian
 - (ii) Catatan pelaksanaan program kerja KKN

d) Sanksi

Pelanggaran terhadap peraturan tata tertib di lokasi KKN akan dikenakan sanksi dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Pelanggaran Ringan

Yang termasuk kategori pelanggaran ringan sebagai berikut:

- (i) Tidak mengisi daftar hadir dan log book selama 3 hari berturut-turut.
- (ii) Mengisi daftar hadir dan log book harian melebihi tanggal/hari sedang berjalan.
- (iii) Tidak mengikuti kegiatan KKN tanpa surat ijin mengikuti kegiatan KKN yang ditanda tangani oleh ketua kelompok, koordinator mahasiswa kelompok, dan Kades.

Sanksi berupa teguran tertulis dari DPL atau Tim pengelola KKN.

2) Pelanggaran Sedang

Yang termasuk kategori pelanggaran sedang sebagai berikut.

- (i) Mahasiswa tidak hadir di lokasi melebihi ijin yang diberikan.
- (ii) Mahasiswa titip tanda tangan pada daftar hadir pembekalan dan daftar hadir harian di lokasi KKN.
- (iii) Mahasiswa yang telah melakukan 8 kali pelanggaran ringan.

Sanksi berupa teguran secara tertulis dari DPL atau Tim KKN dan diberi penurunan nilai KKN di lapangan maksimal 25%

3) Pelanggaran Berat

Yang termasuk kategori berat sebagai berikut.

- (i) Meninggalkan lokasi tanpa ijin selama 5 kali kegiatan berturut-turut dengan alasan apapun.
- (ii) Mencari sponsor tanpa prosedur sesuai ketentuan yang berlaku.
- (iii) Melakukan perbuatan yang bersifat pemalsuan.

- (iv) Melakukan tindakan yang dapat dikategorikan sebagai tindakan kriminal, asusila, menjurus ke arah kegiatan politik praktis, ikut campur tangan pemilihan Kades, unjuk rasa, menimbulkan keretakan/konflik dalam masyarakat serta tidak memperhatikan surat peringatan dari DPL ataupun pengelola KKN.
- (v) Melakukan perbuatan, sikap, dan perkataan yang dinilai sebagai tindakan yang mencemarkan nama baik almamater.
- (vi) Membuat stempel, kop surat yang persis atau mirip dengan stempel kop surat LPPM/Prodi.
- (vii) Mahasiswa yang memanfaatkan orang lain sebagai dirinya dalam melaksanakan KKN.
- (viii) Mahasiswa yang telah melakukan 4 kali pelanggaran sedang.

Sanksi terhadap pelaku pelanggaran dapat berupa meneruskan kegiatan di lokasi tetapi dengan penurunan nilai sampai batas minimum E, mahasiswa yang bersangkutan diminta mengundurkan diri, penarikan mahasiswa dari lokasi KKN, dan rekomendasi pengelola/panitia KKN kepada Rektor dengan tembusan Dekan yang bersangkutan untuk diberi sanksi yang berupa KKN-nya dinyatakan gugur.

B. ETIKA PROGRAM MEMBANGUN DESA

1. Etika Pelaksanaan

- a) Mahasiswa menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
- b) Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti Membangun Desa/KKNT.
- c) Mahasiswa harus menjaga sikap dan etika dalam berinteraksi dengan masyarakat
- d) Mahasiswa harus menghormati warga/masyarakat desa tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan golongan.
- e) Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UHM.

2. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

Etika mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

- a) Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
- b) Mahasiswa melakukan komunikasi dengan dosen dengan mencari waktu yang tepat, menghindari berkomunikasi waktu istirahat atau beribadah dosen.

1) Komunikasi melalui Telepon

- (i) Memperkenalkan diri sebelum memulai menyampaikan tujuan.
- (ii) Mengontak dosen melalui pembicaraan telepon dengan menggunakan waktu secara efisien dan secukupnya.
- (iii) Berbicara untuk perihal yang penting saja.

2) Berkomunikasi melalui pesan teks

- (i) Memulai komunikasi dengan menyampaikan salam dan memperkenalkan diri.
- (ii) Menyampaikan pesan teks secara singkat, jelas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- (iii) Menyampaikan terima kasih di akhir komunikasi.

3) Berkomunikasi melalui tatap muka

- (i) Memilih waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan dosen.
- (ii) Komunikasi dilaksanakan di kampus pada hari kerja.
- (iii) Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

3. Etika Berpakaian Mahasiswa di Desa

Etika berpakaian mahasiswa selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

- a) Mahasiswa menggunakan jas almamater/seragam institusi dalam aktivitas Membangun Desa/KKNT.

- b) Mahasiswa tidak menggunakan pakaian yang terlalu ketat, terbuka, atau seksi, seperti baju bagian atas yang terlalu rendah atau rok yang terlalu pendek.
- c) Mahasiswa menghindari penggunaan perhiasan, aksesoris, atau *makeup* yang berlebihan.

4. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

Etika dosen dalam pembimbingan selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

- a) Komunikasi dilakukan dalam konteks tugas pembimbingan Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa.
- b) Tugas dan arahan yang diberikan hanya dalam konteks menjalankan tugas pembimbingan Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa.
- c) Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
- d) Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka untuk publik.



BAB VI

**PEDOMAN PENULISN
LAPORAN PROGRAM
MEMBANGUN DESA KKNT**

A. Fungsi Laporan

1. Pertanggungjawaban kegiatan Membangun Desa/KKNT mahasiswa kepada Prodi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai kegiatan Membangun Desa/KKNT.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UNM maupun mahasiswa.
4. Salah satu wadah untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Membangun Desa/KKNT kepada pihak lain.

B. Ketentuan umum dalam penulisan Laporan

1. Laporan Membangun Desa/KKNT ditulis dan akan diujikan pada akhir Membangun Desa/KKNT (untuk konversi nilai) atau laporan pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKNT (untuk konversi SKK dan penghargaan lainnya).
2. Laporan Membangun Desa/KKNT diserahkan ke Prodi dan Kepala LPPM dalam bentuk softcopy dalam bentuk cetak dan/atau soft copy.

C. Prinsip Penulisan Laporan

1. Benar dan Obyektif: Laporan Membangun Desa/KKNT harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan Cermat: Laporan Membangun Desa/KKNT harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah, rangkaian kata/kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya.
3. Langsung ke Sasaran: Laporan Membangun Desa/KKNT harus tepat, padat dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).
4. Lengkap: Laporan Membangun Desa/KKNT harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan. Oleh karena itu Laporan Membangun

Desa/KKNT harus memuat seluruh materi Membangun Desa/KKNT yang dikerjakan mahasiswa dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.

5. Tegas dan Konsisten: Laporan Membangun Desa/KKNT harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
6. Tepat Waktu: Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Membangun Desa/KKNT harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, mahasiswa selayaknya memenuhi kriteria berikut.
 - a) Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
 - b) Mempunyai minat, kesanggupan, obyektifitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
 - c) Mampu bekerja sama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
 - d) Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.
 - e) Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
 - f) Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.
 - g) Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan Membangun Desa/KKNT.

D. Format Penyusunan Program Kerja

1. Observasi.

Observasi dilakukan dalam upaya mengidentifikasi permasalahan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi meliputi kegiatan pendataan, pemetaan, dan identifikasi permasalahan di lokasi KKN oleh mahasiswa Peserta KKN setelah pembekalan terakhir hingga 1 (satu) minggu. Sosialisasi KKN dan hasil identifikasi masalah serta program kerja sementara kepada masyarakat dimaksudkan untuk memperoleh hasil. Hasil tersebut berupa laporan dari sosialisasi yang

berisi lokasi dan cakupan wilayah KKN serta pemasalahan yang ada di lokasi KKN yang berkaitan dengan bidang teknologi Informasi, Hukum, Administrasi dan Kewirausahaan Sumber informasi dalam melakukan observasi dapat berasal dari Kepala Desa, Kepala Lingkungan, RT/RW, Kepala Sekolah dan kegiatan di desa lainnya yang sudah ada

2. Seminar Program Kerja

Seminar Program Kerja dilakukan untuk pemaparan hasil observasi kepada masyarakat melalui diskusi dan musyawarah guna memperoleh masukan-masukan dan persetujuan atas program kerja yang akan dilaksanakan. Materi yang perlu disiapkan dalam Seminar Program Kerja disusun dalam bentuk Makalah dengan sistematika sebagai berikut:

- (i) **Halaman Judul (cover)**
 - (ii) **Data Dinamis Pemetaan Wilayah**
 - (iii) **Identifikasi Masalah (Bidang IT, Hukum, Administrasi dan Kewirausahaan serta Prgram Fisik)**
 - (iv) **Program Kerja Tentatif (Bidang IT, Hukum, Administrasi dan Kewirausahaan serta Prgram Fisik)**
- (digandakan untuk peserta Lokakarya Mini)**

Hasil musyawarah yang telah disepakati bersama menjadi Program Kerja Definitif yang kemudian disebut Laporan Observasi.

E. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT

- a) *Jenis dan Ukuran Kertas:* Kertas HVS 70 gram ukuran A4 (210 x 296,9 mm).
- b) *Cover* Laporan.
- c) *Lembar pengesahan* dengan dasar polos berwarna putih
- d) *tempat* Membangun Desa/KKNT tanda tangan terlebih dahulu.
- e) *Jenis Huruf:* Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).

- f) Teks menggunakan jarak baris 1,5 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- g) Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing- masing 3 cm.

F. Sistematika Laporan Membangun Desa/KKNT

Cover Luar
Cover Dalam
Lembar Pengesahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
BAB I. PENDAHULUAN)
BAB II. GAMBARAN UMUM MEMBANGUN DESA/KKNT
BAB III. METODE PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA/KKNT
BAB IV. HASIL YANG DICAPAI MEMBANGUN DESA/KKNT
BAB V. PENUTUP
BAB VI. REFLEKSI DIRI
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

G. Ketentuan Isi Laporan Membangun Desa/KKNT

BAB I. PENDAHULUAN

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal, rata tengah)

A. Latar Belakang

Mahasiswa menguraikan latar belakang kegiatan Membangun Desa/KKNT, khususnya program yang dilaksanakan. Latar belakang menjelaskan urgensi dari topik yang dilaksanakan, misalnya pengembangan desa digital. Dasar-dasar pemilihan topik menggunakan jastifikasi ilmiah dan data kondisi permasalahan mitra. Latar belakang mengungkap permasalahan yang dihadapi mereka serta skala prioritas penyelesaian dari masalah tersebut. Mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajarinya dapat memberikan masukan berkaitan dengan solusi dari masalah yang dihadapi desa mitra. Melalui pemikiran yang kreatif dan analisis secara kritis diharapkan memperoleh solusi yang tepat dari permasalahan yang ada.

- B. Tujuan Membangun Desa/KKNT, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang diuraikan di bab pelaksanaan sebagai bagian dari program Membangun Desa/KKNT.
- C. Manfaat Membangun Desa/KKNT, meliputi uraian manfaat untuk UHM, manfaat untuk mitra satuan pendidikan, manfaat untuk Prodi, dan manfaat untuk mahasiswa pelaksana program.

BAB II. GAMBARAN UMUM MEMBANGUN DESA/KKNT

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum Membangun Desa/KKNT. Gambaran umum berisi profil desa mitra, terutama kondisi dan potensi wilayah dari aspek fisik, sosial, ekonomi, penggunaan teknologi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

BAB III. METODE PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA/KKNT

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Metode Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT berisi tahapan/prosedur, frekuensi kegiatan, pihak yang terlibat, dan lainnya sesuai dengan program yang dilaksanakan

BAB IV. HASIL YANG DICAPAI MEMBANGUN DESA/KKNT

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Hasil yang diperoleh sebagai bagian pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, seperti peningkatan kualitas hidup, keberdayaan, peningkatan ekonomi, kesehatan, kehidupan sosial, fasilitas, dan lainnya serta luaran yang dihasilkan dari kegiatan Membangun Desa/KKNT.

BAB V. PENUTUP

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

- A. Simpulan. Berisi uraian abstraksi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
- B. Saran. Usulan perbaikan program Membangun Desa/KKNT kepada pihak terkait

BAB VI. REFLEKSI DIRI

(huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

- Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Membangun Desa/KKNT.
- Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat Membangun Desa/KKNT terhadap pengembangan soft skills dan kekurangan soft-skills yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat Membangun Desa/KKNT terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam naskah. Format perujukan pustaka mengikuti Harvard style dimana nama belakang penulis dan tahun diurutkan berdasar abjad (Times New Roman 12 normal).

LAMPIRAN (huruf Times New Roman 14 cetak tebal)

1. Lampiran wajib berupa absensi,
2. Berisi naskah atau dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan.
3. Laporan logbook kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing.
4. Lampiran penunjang dapat berupa struktur organisasi lembaga tempat Membangun Desa/KKNT, prosedur atau proses kerja, foto-foto dan sebagainya.



BAB VII

**PENILAIAN PROGRAM
MEMBANGUN DESA KKNT**

A. Bobot Penilaian

1. Bobot penilaian Membangun Desa/KKNT dengan komponen berikut ini.

Tabel. Bobot Penilaian Membangun Desa/KKNT

NO.	KOMPONEN	BOBOT
1	Proses dan Kinerja Membangun Desa/KKNT	50
2	Penulisan Laporan	40
3	Video	20

2. Ketentuan umum penilaian
 - a. Proses dan Kinerja pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, penulisan laporan, artikel, dan video Membangun Desa/KKNT dinilai oleh dosen pembimbing.
 - b. Nilai diberikan menggunakan skala 0-100
 - c. Penilaian mengacu kepada format dan kriteria penilaian yang ditetapkan.
 - d. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada program studi dan LPPM
 - e. Penilaian dilakukan dengan adil dan objektif.

B. Penilaian Prestasi Kinerja

Dalam melakukan kegiatan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari dosen pembimbing dengan butir penilaian Proses dan prestasi kinerja Membangun Desa/KKNT. Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja diuraikan sebagai berikut.

1. Kompetensi Bidang Kegiatan:
 - a) Penguasaan Bidang Kegiatan
 - b) Perencanaan Kegiatan
 - c) Pelaksanaan Kegiatan
 - d) Evaluasi dan Tindak Lanjut
2. Sikap dan Perilaku:
 - a) inisiatif
 - b) kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan),

- c) disiplin
- d) penampilan
- e) ketekunan
- f) kemampuan teknis
- g) berpikir kritis, kreatif dan analitis
- h) kemampuan bekerjasama dalam tim
- i) kemampuan beradaptasi
- j) hasil pekerjaan (kontribusi)

C. Penilaian Penulisan Laporan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan Membangun Desa/KKNT.

1. Pada akhir pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Membangun Desa/KKNT.
2. Pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT dapat ditemukan pada Bab 6 dari buku pedoman ini.
3. Laporan Membangun Desa/KKNT harus disetujui oleh dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT.
4. Laporan Membangun Desa/KKNT harus diselesaikan segera setelah hari terakhir Program Membangun Desa/KKNT.
5. Dalam penyusunan Laporan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing.

Penilaian terhadap penulisan laporan Membangun Desa/KKNT yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Deskripsi proses kegiatan Membangun Desa/KKNT yang dilakukan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a) gambaran umum desa mitra
 - b) tugas mahasiswa selama Membangun Desa dijelaskan dengan baik
2. Kelengkapan substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a) argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang;
 - b) Desa mitra digambarkan secara detail dan lengkap;
 - c) metode pelaksanaan tepat dan relevan;

- d) program-program yang dilaksanakan, hasil program yang dilaksanakan, tantangan yang ditemui, termasuk temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan, maupun uraian keberlanjutan program telah dijelaskan;
 - e) kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Membangun Desa/KKNT; dan
 - f) refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Membangun Desa/KKNT.
3. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
- a) mengikuti panduan laporan Membangun Desa/KKNT,
 - b) logika penyajian yang runtut, dan
 - c) bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT sebelum penilaian laporan akhir adalah:

1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing;
2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat tiga minggu setelah program berakhir; dan
3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan desa mitra.

D. Penilaian Video

Butir penilaian Video Laporan Membangun Desa/KKNT mencakup aspek berikut ini.

1. Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian- bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Membangun Desa/KKNT)
2. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar ‘adegan’)
3. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan) Kualitas gambar dan suara
4. Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT sebelum mengajukan penilaian video diuraikan sebagai berikut.

- a) Penilaian video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra organisasi.
- b) Penilaian video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
- c) Durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian.
- d) Penilaian video dilaksanakan diakhir kegiatan penilaian presentasi laporan.

E. Penentuan Nilai Akhir BKP Membangun Desa/KKNT

Penentuan nilai akhir menggunakan rumus:

$$NA = (0.50 \times NPK) + (0.30 \times NL) + (0.20 \times NV)$$

Keterangan:

NPK = Nilai Proses dan Kinerja Membangun Desa/KKNT

NL = Nilai Laporan Membangun Desa/KKNT

NV = Nilai Video Membangun Desa/KKNT

Buku petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan menjadi panduan penyelenggaraan MB-KM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Membangun Desa/KKNT. Melalui panduan ini diharapkan Prodi dapat menyelenggarakan program MB-KM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku panduan ini disusun dengan harapan semoga bermanfaat bagi Prodi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MB-KM. Harapan diberikan kepada Prodi untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2020. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Universitas Negeri Makassar. 2020. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Surabaya: Universitas Negeri Makassar.
- Institut Telkom Purwokerto, 2020. *Pedoman Pelaksanaan KKN Tematik (KKNT) Merdeka Belajar Kampus Merdeka* Institut Teknologi Telkom Purwokerto
- Universitas Handayani Makassar. 2021, *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Makassar: Universitas Handayani Makassar.

Lampiran 1. Contoh Sampul Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR KEGIATAN
MEMBANGUN DESA/KKNT

JUDUL

KECAMATAN :

KABUPATEN :



OLEH:

NAMA /NIM

JURUSAN/PRODI

FAKULTAS

(TULISKAN SELURUH TIM PELAKSANA)

UNIVERSITAS HANDAYANI MAKASSAR
(TAHUN)

